Penempatan Informasi pada Interior Dinding Mobil Toilet Keliling untuk Difabel di Kawasan Monas, Jakarta Pusat

Irma Damayantie[1], Nabila Delaseptina[2]

Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat[1]
damayantie@esaunggul.ac.id

Abstrak

Monumen Nasional (Monas) merupakan obyek wisata terkenal di Jakarta. Pengunjung kawasan Monas dapat menikmati fasilitas mobil toilet keliling pada saat akhir pekan. Mobil toilet keliling milik pemerintah ini berjenis VIP. Saat ini hanya orang normal saja yang dapat menggunakannya karena akses naik ke dalamnya berupa tangga, toilet tidak bisa diakses oleh para difabel. Walaupun bertipe premium, namun interior dinding mobil toilet keliling Monas polos tanpa ada pengolahan desain. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini mendapatkan data melalui survei lapangan, studi literatur mengenai ergonomi dan antropometri khususnya pengguna kursi roda, serta seputar informasi tentang Monas. Setelah diperoleh alternatif desain terbaik dari mobil toilet keliling untuk difabel, peneliti memberikan usulan desain atas informasi mengenai Monas yang akan diaplikasikan pada dinding interior toilet. Hal ini agar pengguna mobil toilet keliling, khususnya difabel dapat melihat, membaca, dan menangkap informasi yang diberikan secara visual hanya dalam beberapa menit saat sedang menggunakan toilet.
Katakunci: informasi, Monas, mobil toilet keliling, penelitian kualitatif, difabel

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Manusia hidup perlu makan dan minum. Setelah selesai memenuhi kebutuhan pokok tersebut, tubuh manusia kemudian memrosesnya, sari-sari makanan diserap lalu sisanya siap untuk dibuang. Pembuangan air kecil maupun air besar dilakukan di toilet atau kamar mandi. Toilet yang akan digunakan tentunya diharapkan oleh semua orang adalah toilet yang bersih. Namun, tidak semua pengguna toilet mau menjaga kebersihan akan toilet itu. Hal ini terjadi pula pada toilet umum, di mana penggunanya berasal dari latar belakang masyarakat yang berbeda. Ada yang tetap menjaga kebersihan saat menggunakan toilet, tetapi tidak sedikit yang meninggalkan toilet umum dalam keadaan kotor.

Penyandang disabilitas atau disebut para difabel, salah satunya merupakan mereka pengguna kursi roda. Walaupun mereka menggunakan kursi roda, tetapi mereka juga adalah bagian dari masyarakat. Saat ini pemerintah pusat dan daerah di Jakarta sudah menambahkan berbagai fasilitas untuk para difabel dengan tujuan agar dapat memudahkan mobilitas saat berkunjung ke tempat-tempat umum. Pengguna busway berkursi roda sudah diberikan akses *ramp* (tanjakan miring) agar dapat mencapai halte dengan mudah. Para difabel juga dapat berjalan dengan nyaman di trotoar karena saat ini akses naik dan turun trotoar dibuat miring dan tersedia blok braille yang terpasang sepanjang trotoar untuk bantuan bagi tuna netra.

Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia memiliki banyak sekali objek wisata sejarah. Salah satunya yang terkenal, yaitu Monumen Nasional (Monas). Monas yang terletak di Jakarta Pusat sangat ramai dikunjungi para wisatawan dari pagi hingga malam, baik saat hari kerja atau akhir pekan. Pengunjung Monas dapat berkeliling dengan berjalan kaki, menaiki kereta wisata, bersepeda, ataupun hanya duduk-duduk bercengkrama dengan teman atau sanak keluarga di tamannya. Toilet umum berbentuk bangunan permanen sudah tersedia di kawasan Monas. Toilet permanen tersebut terletak dekat dengan air mancur dan berada di posisi bawah dari lapangan Monas. Pengunjung Monas yang hendak menggunakan toilet permanen ini perlu menuruni beberapa anak tangga dan diwajibkan

untuk melepas alas kaki saat masuk. Toilet umum temporer juga banyak ditemukan di kawasan Monas. Ada yang berbentuk satuan, kontainer, serta ada juga mobil toilet keliling yang berbentuk bus. Mobil toilet keliling ini hanya tersedia di kawasan Monas pada akhir pekan. Fasilitas ini diadakan sebagai antisipasi jumlah pengunjung Monas yang bertambah ramai saat akhir pekan. Pemerintah Daerah Jakarta Pusat menempatkan mobil toilet keliling di kawasan Monas ini dengan jenis VIP. Pengunjung kawasan Monas dapat menggunakan fasilitas tersebut tanpa dipungut biaya. Pemerintah mengharapkan dengan bentuknya yang bertipe premium, tentunya warga masyarakat dapat turut serta menjaga kebersihan toilet dan malu untuk mengotorinya. Petugas kebersihan merangkap supir siap memberikan pelayanan kebersihan mobil toilet keliling tersebut.

Informasi mengenai Monas tentunya didapat oleh wisatawan yang berkunjung ke dalam tugu Monas. Masuk ke dalam tugu Monas dikenakan biaya, sementara banyak wisatawan yang ingin menikmati Monas tanpa mengeluarkan uang sepeser pun. Informasi mengenai Monas diharapkan peneliti dapat dibagikan juga ke pengguna mobil toilet keliling yang berada di luar tugu Monas.

1.2 Permasalahan

Walaupun jenisnya adalah VIP, namun mobil toilet keliling di kawasan Monas, Jakarta Pusat hanya memiliki akses tangga untuk masuk ke dalamnya. Bagi orang normal hal ini tidak masalah, tetapi bagi para difabel tentunya menyulitkan. Pengunjung Monas yang menggunakan kursi roda merupakan wisatawan berusia lanjut (manula) atau memiliki keterbatasan dalam mobilitas. Bagi wisatawan manula, untuk naik ke dalam mobil toilet keliling masih memungkinkan dengan bantuan *handrail* atau orang lain. Sedangkan bagi mereka yang memang kesulitan dalam berjalan, adalah mustahil untuk menggunakan mobil toilet keliling berjenis VIP ini. Bahkan peneliti belum menemukan akses toiliet umum lain di Monas yang ramah untuk para difabel.

Permasalahan lain pada penelitian ini adalah penempatan informasi mengenai Monas. Saat ini informasi mengenai Monas hanya didapat bagi mereka yang masuk ke dalam area tugu Monas dengan membayar tiket masuk, sementara wisatawan yang hanya berkeliling di luar tugu Monas tidak mendapatkan informasi tentang Monas sama sekali.

1.3 Tujuan/Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk memahami bagaimana pengguna normal maupun pengguna kursi roda dapat merasa nyaman dalam menggunakan toilet. Tujuan penelitian secara khusus adalah memberikan usulan desain sarana mobil toilet keliling agar dapat digunakan untuk orang normal dan difabel serta posisi penempatan informasi mengenai Monas yang efektif pada sisi interior toilet. Ruang lingkup penelitian terbatas hanya dilakukan pada mobil toilet umum keliling yang ada di kawasan Monas, Jakarta Pusat berjenis VIP.

2. Tinjauan Data

2.1 Data Pustaka

2.1.1 Ergonomi Toilet untuk Difabel

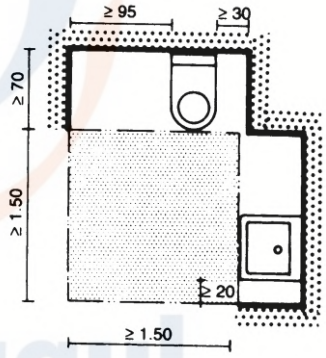

Gambar 1. *Pergerakan area sekitar WC dan wastafel*
Sumber data: Ernst and Peter Neufert, 2003

Lingkungan untuk para difabel perlu dirancang mengakomodasi kursi roda dan alokasi ruang untuk berpindah ke sekeliling secara aman. *Layout* WC, misalnya, membutuhkan perencanaan yang hati-hati. (Neufert, 2003: 298)

Suatu area yang didesain secara baik dan efisien berfungsi adalah hal terpenting untuk orang dengan disabilitas. Untuk berputar 180° satu pengguna kursi roda membutuhkan 1500 – 1700 mm. Kebutuhan ini merupakan ukuran minimum pada area sirkulasi untuk mendarat. Akses masuk sebaiknya tidak memiliki rintangan atau anak tangga dan pintu berputar tidak diperkenankan. Pintu setidaknya memiliki lebar bersih 900 mm. Pintu kamar mandi/WC harus dibuka keluar. (Neufert, 2003: 301)

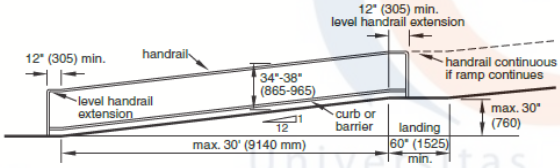

Gambar 2. *Ramp*
Sumber data: David Kent Ballast, 2010

Ramp tidak dapat miring lebih dari ketinggian 1 unit setiap panjang 12 unit. Bagaimanapun, di mana-mana akses yang memungkinkan untuk *ramp* sebaiknya didesain dengan kemiringan kurang dari 1:12, hal ini ditujukan agar memudahkan pengguna memakainya dan juga sebagai batas toleransi konstruksi ketika *ramp* dibuat. (Ballast, 2010: 166)

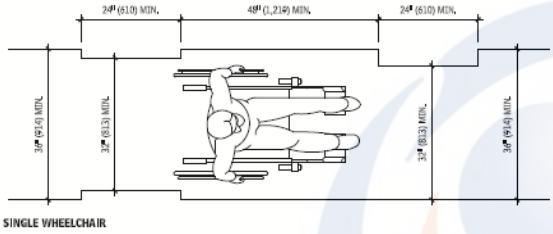

Gambar 3. *Akses untuk pengguna kursi roda single*
Sumber data: Corky Binggeli, 2012

Semua permukaan *ramp* harus kokoh, stabil, dan anti slip. (Binggeli, 2012: 22)
Standar kebutuhan kemiringan ramp tidak lebih dari 1:12 (ketinggian berbanding panjang), dengan beberapa pengecualian untuk area terbatas pada tempat *existing*, bangunan, dan fasilitas. (Binggeli, 2012: 78)

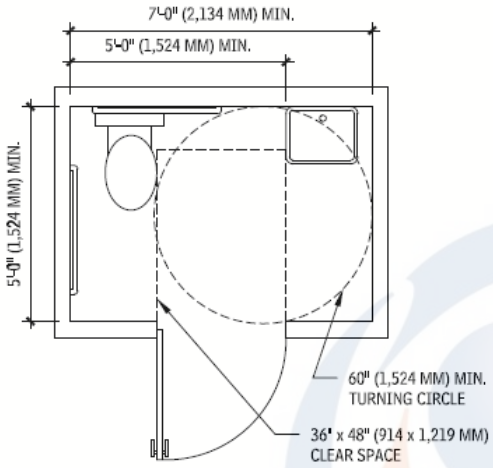

Gambar 4. *Pengguna satuan ruang toilet – pintu terbuka keluar*
Sumber data: Corky Binggeli, 2012

Ruang toilet *unisex* sangat membantu untuk orang dengan bantuan medis dari lawan jenis, ketentuan dari ADA Standards for Accessible Design pada tahun 2010 menyarankan fasilitas ini sebagai tambahan ruang toilet *single-sex* pada fasilitas yang baru. Area manuver pada bagian WC dan di bawah wastafel bervariasi tergantung dari produk saniter yang digunakan. (Binggeli, 2012: 234)

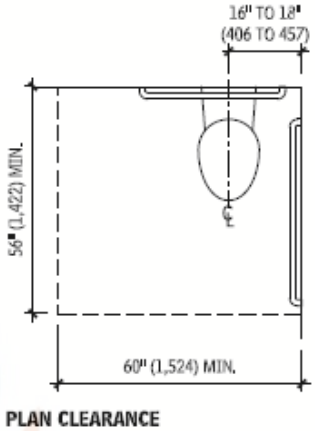

Gambar 5*. Gambar Denah WC untuk penyandang disabilitas*
Sumber data: Corky Binggeli, 2012

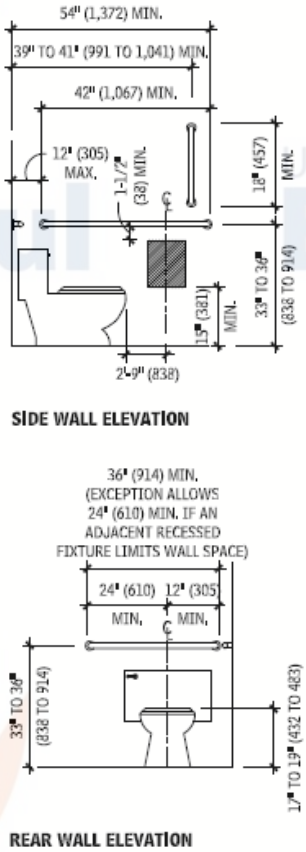

Gambar 6*. Gambar Tampak WC untuk penyandang disabilitas*
Sumber data: Corky Binggeli, 2012

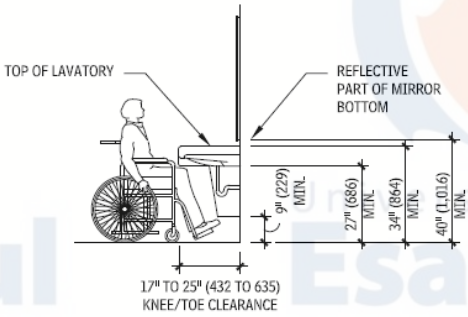

Gambar 7. *Posisi wastafel untuk pengguna kursi roda*
Sumber data: Corky Binggeli, 2012

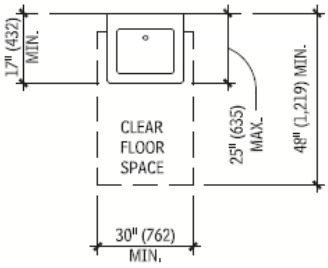

Gambar 8. *Jarak bersih wastafel untuk pengguna kursi roda*
Sumber data: Corky Binggeli, 2012

Pipa yang terlihat dan pipa sumber air di bawah wastafel harus diinsulasi atau dilokasikan agar menjaga kontak dari pengguna. Keran yang disediakan harus dapat digunakan dengan satu tangan, dan tanpa pegangan yang kuat, jepitan, atau putaran pergelangan tangan. (Binggeli, 2012: 242)

2.1.2 Ergonomi Jarak Pandang terhadap Gambar

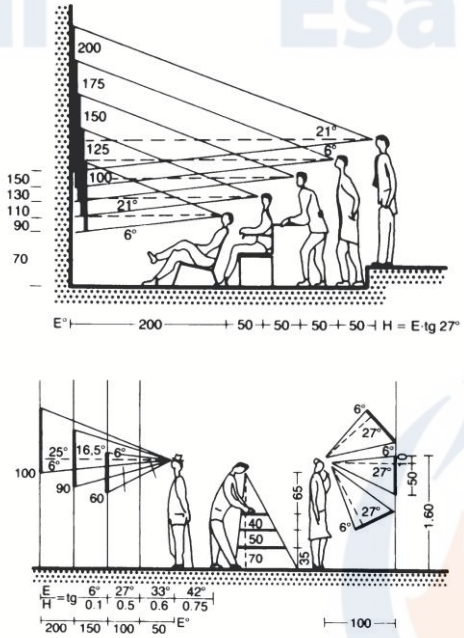

Gambar 9. *Jarak pandang: ketinggian/ukuran dan jarak*
Sumber data: Ernst and Peter Neufert, 2003

Untuk memperlihatkan pekerjaan seni dan objek yang menarik minat budaya dan ilmiah, lembaga sebaiknya menyediakan proteksi terhadap kerusakan, pencurian, lembab, basah, kekeringan, sinar matahari dan debu, serta menunjukkannya dalam cahaya yang terbaik. Benda pameran sebaiknya ditampilkan agar publik melihatnya dengan mudah. Posisi gantung terbaik untuk gambar kecil adalah dengan poin penekanan (ketinggian horison dari gambar) berada pada ketinggian mata. Kebutuhan permukaan pajang adalah 3 – 5 m² per gambar. (Neufert, 2003: 333)

2.2 Data Lapangan

Mobil toilet keliling kategori premium terdapat 2 macam, yaitu tipe VIP dan VVIP. Pemerintah Daerah Jakarta Pusat menyiagakan mobil toilet keliling tipe VIP di kawasan Monas setiap akhir pekan untuk mengantisipasi kepadatan pengunjung di area tersebut.

Gambar 10. *Mobil toilet VIP kawasan Monas, Jakarta Pusat*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

Gambar 11. *Akses masuk mobil toilet VIP*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

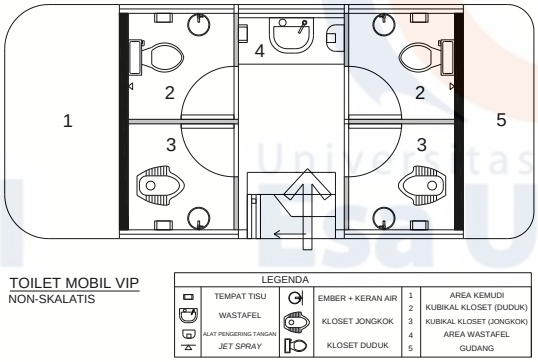

***Gambar 12**. Ilustrasi layout mobil toilet VIP*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

***Gambar 13**. Kloset jongkok dan duduk pada mobil toilet VIP*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

***Gambar 14**. Wastafel dan area cuci tangan pada mobil toilet VIP*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

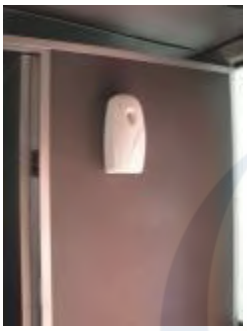

***Gambar 15**. Dinding interior mobil toilet VIP*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

Mobil toilet keliling tipe VIP harus diakses menggunakan anak tangga ke dalamnya. Saat ini tersedia kloset jongkok dan duduk, masing-masing berjumlah 2 buah, sehingga total kubikal kloset adalah 4 unit. Area mencuci tangan dilengkapi wastafel yang memiliki bagian penyimpanan di bagian bawahnya. Dinding interior mobil toilet keliling tipe VIP hanya polos, tanpa adanya pengolahan desain. Dinding berbahan PVC berwarna abu-abu, sehingga tahan terhadap air.

***Gambar 16**. Pengunjung difabel di kawasan Monas*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

Saat melakukan penelitian, peneliti melihat sulitnya pengunjung berkursi roda berkeliling di area Monas. Hal ini disebabkan karena lantai di lapangan Monas menggunakan bata blok dengan pola tertentu, sehingga saat melewati nat pemisah akan membuat guncangan pada kursi roda. Tidak adanya *ramp* juga menghambat pengguna kursi roda untuk naik/turun di area kawasan Monas.

2.3 Informasi seputar Monas

Peneliti mencari berbagai informasi dari internet mengenai informasi tentang Monas dalam bentuk infografik. Terlampir adalah beberapa data yang telah diperoleh mengenai tinggi tugu Monas, sejarah pembangunan Monas, dsb.

***Gambar 17**. Infografik tentang Monas*
Sumber data: www.google.com (dari berbagai sumber), 2018

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionaliasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Hasil akhir dari penelitian kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian. Perspektif partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi. Minat peneliti banyak tercurah pada bagaimana persepsi dan makna menurut sudut pandang partisipan yang diteliti, sehingga bisa menemukan apa yang disebut sebagai fakta fenomenologis (V.Wiratna Sujarweni, 2014 : 19 – 20).

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis yang melibatkan semua panca indera dalam melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Penelitian ini memperoleh data melalui *survey* lapangan terhadap mobil toilet keliling di kawasan Monas, Jakarta Pusat, pengumpulan data literatur mengenai ergonomi pengguna kursi roda terhadap ruang interior, serta wawancara kepada pengunjung Monas, Jakarta Pusat. Peneliti juga mencari informasi seputar Monas yang dianggap penting dan dapat mengedukasi dengan penjabaran yang singkat untuk ditempatkan di dalam toilet.

4. Pembahasan Hasil

4.1 Usulan desain mobil toilet keliling untuk difabel

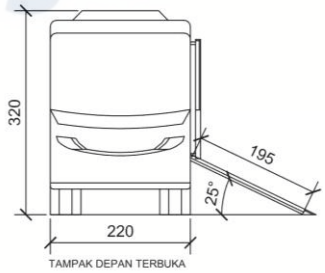

***Gambar 18**. Tampak depan usulan desain mobil toilet keliling untuk difabel*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

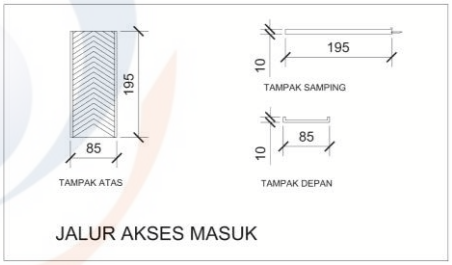

***Gambar 19**. Detail ramp pada usulan desain mobil toilet keliling untuk difabel*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

Usulan desain diajukan peneliti untuk mobil toilet keliling bagi difabel. Akses masuk ke dalam mobil toilet keliling yang sebelumnya berupa anak tangga diganti dengan *ramp*. *Ramp* ditempatkan pada sisi bawah pintu masuk dengan kemiringan 25°, memiliki panjang 195 cm dan lebar 85 cm. *Handrail* tidak memungkinkan untuk dipasang, tetapi *ramp* dilengkapi dengan sisi pengaman di kiri dan kanan (*edging*) dengan tinggi 10 cm.

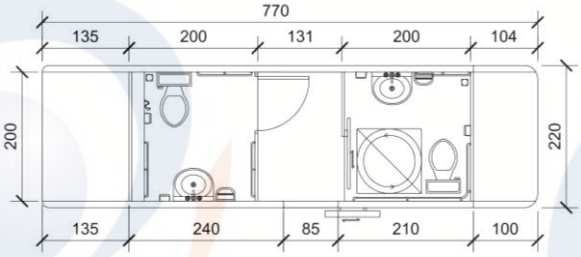

***Gambar 20**. Layout usulan desain mobil toilet keliling untuk difabel*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

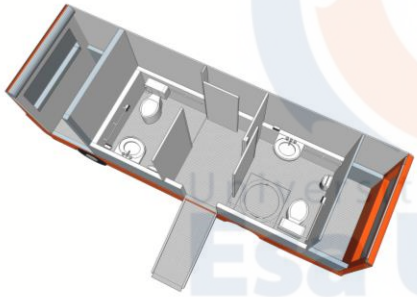

***Gambar 21**. Ilustrasi 3D usulan desain mobil toilet keliling untuk difabel*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

Gambar 20 dan 21 menunjukkan ilustrasi *layout* 2D dan bentuk 3D usulan desain mobil toilet keliling untuk difabel. Peneliti memutuskan membuat 2 unit kubikal kloset di mana terdapat perbedaan pada pintu kubikal, satu pintu membuka ke arah luar dan satu pintu dibuka dengan cara digeser. Ukuran masing-masing kubikal kloset adalah sama, yaitu 200 cm x 200 cm. Perbedaan lain terdapat pada lantai toilet, di mana pada kubikal dengan pintu geser dilengkapi dengan alas rotasi yang dapat memudahkan pengguna kursi roda untuk berputar pada area yang sempit.

4.2 Usulan penempatan informasi Monas pada dinding interior mobil toilet keliling

Pada kondisi *existing* mobil toilet keliling di kawasan Monas tidak ada pengolahan khusus pada bagian dinding. Sedangkan wisatawan yang datang hanya sekedar menikmati area luar dari tugu Monas jumlahnya lumayan banyak. Hasil wawancara menunjukkan beberapa alasan mengapa mereka tidak memasuki tugu Monas. Pengunjung yang berniat untuk piknik akan menikmati tugu Monas dari kejauhan, mereka memilih tempat teduh di area taman untuk duduk-duduk bersama teman atau keluarga. Pengunjung Monas ada yang mengurungkan niatnya untuk masuk ke dalam tugu karena padatnya suasana di dalam, mereka terpaksa keluar ditambah panasnya udara di dalam bangunan. Karena dua hal di atas, peneliti mencoba untuk membuat usulan atas desain dinding interior mobil toilet keliling yang berisi informasi seputar Monas. Hal ini agar pengunjung yang berada di luar tugu juga dapat mendapatkan informasi tentang Monas saat mereka menggunakan fasilitas mobil toilet keliling ini.

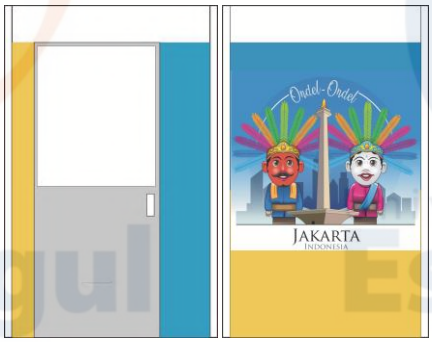

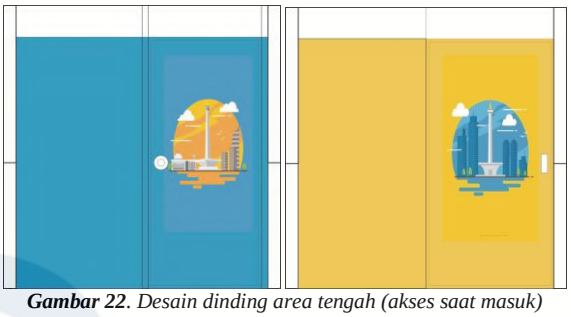

***Gambar 22**. Desain dinding area tengah (akses saat masuk) mobil toilet keliling untuk difabel*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

Pada area tengah saat masuk ke dalam mobil toilet keliling untuk difabel sebagai penyambutan, peneliti menempatkan gambar ondel-ondel yang mengapit tugu Monas. Dinding kiri diberi warna biru dan dinding kanan diberi warna kuning. Nampak gambar Monas dengan kontras pada bagian masing-masing pintu masuk ke dalam kubikal kloset. Pintu bagian kiri dibuka ke arah luar, sedangkan pintu bagian kanan dibuka dengan cara digeser.

***Gambar 23**. Desain dinding kubikal kloset sebelah kiri mobil toilet keliling untuk difabel*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

Pada bagian kiri setelah masuk ke dalam mobil toilet keliling untuk difabel terdapat kubikal kloset yang pintunya dibuka ke arah luar. Peneliti memberi warna biru pada mayoritas dinding toilet. Warna biru menyimbolkan pengabdian, bahwa mobil toilet ini merupakan fasilitas dari pemerintah untuk melayani masyarakat. Penulis menempatkan beberapa infografik tentang Monas berwarna kuning pada sisi samping kloset duduk dan pada dinding pintu masuk. Hal ini karena dua dinding lainnya memiliki kaca, sehingga informasi tidak ditempatkan di sana.

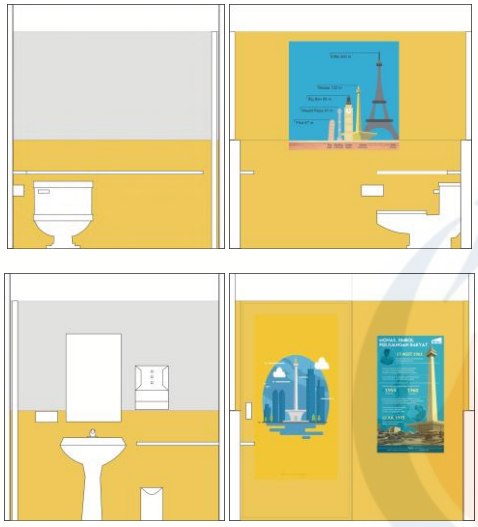

***Gambar 24**. Desain dinding kubikal kloset sebelah kanan mobil toilet keliling untuk difabel*
Sumber data: Irma Damayantie, 2018

Berbeda dengan sebelumnya, kubikal kloset di kanan pintu masuk mobil toilet keliling untuk difabel ini diberi warna kuning. Kuning menyimbolkan semangat. Pintu kubikal kloset bagian ini dibuka dengan cara digeser. Karena keterbatasan tempat, maka peneliti menempatkan alas rotasi untuk para difabel. Kursi roda yang digunakan dapat bermanuver untuk mendekat ke arah kloset. Infografik tentang Monas yang ditempatkan pada sisi pintu masuk bagian dalam dan pada samping kloset diberi warna biru. Sama seperti sebelumnya, pada bagian jendela tidak diberi informasi. Pada bagian ini peneliti hanya mewarnai dindingnya saja.

Pemilihan warna biru dan kuning langsung dari produk PVC yang tahan air. Infografik dan gambar yang diusulkan oleh peneliti berbahan *sticker*. Selain karena *sticker* tahan air, apabila ke depannya ada informasi yang akan ditambahkan atau informasi sebelumnya perlu diganti, maka akan mudah untuk dilepas dan dipasang yang baru.

5. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya desain ulang mobil toilet keliling yang sudah ada sekarang. Dengan mempertimbangkan akses untuk para difabel, maka pada mobil toilet keliling dapat ditempatkan *ramp* dan dilakukan perluasan kubikal kloset. Hal ini agar para difabel tidak kesulitan menggunakan tangga untuk naik dan ruang cukup luas untuk melakukan manuver.

Sebagai usulan lain, peneliti juga memutuskan bahwa perlu adanya pemberian informasi seputar Monas kepada para pengunjung yang berada di lapangan Monas dan tidak masuk ke dalam tugu. Informasi ini ditempatkan pada bagian dinding interior mobil toilet keliling yang saat ini masih belum didesain secara maksimal.

6. Pustaka

Anthony, K. H. & Meghan Dufresne. (2009), *Potty Privileging in Perspective: Gender and Family Issues in Toilet Design (Ladies and Gents: Public Toilets and Gender)*, Temple University Press, Philadelphia.

Asosiasi Toilet Indonesia. (2007), *Toilet Umum Indonesia*, Jakarta.

Ballast, David Kent, FAIA, CSI. (2010), *Interior Detailing: Concept to Construction*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

Binggeli, Corky, ASID. (2012), *Interior Graphic Standards, 2nd edition*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

Neufert, Ernst, Peter Neufert. (2003), *Architects' Data, 3rd edition*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

Panero, Julius, AIA., ASID & Martin Zelnik, AIA., ASID. (2006), *Dimensi Manusia & Ruang Interior*, Erlangga, Jakarta.

Schuster, Cristina del Valle. (2005), *Public Toilet Design: From Hotels, Bars, Restaurants, Civic Buildings and Businesses Worldwide*, Firefly Books, Savigliano.

Sujarweni, V. Wiratna. (2014), *Metodologi Penelitian*, PUSTAKABARUPRESS, Yogyakarta.

Google Scholar

ISSN 2541-6626

Seminar Nasional
Seni dan Desain
2018

PROSIDING

Konvergensi Keilmuan Seni Rupa dan Desain pada Era 4.0

Kamis, 25 Oktober 2018

http://unesa.ac.id

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Seminar Nasional

Seni dan Desain 2018

PROSIDING

Konvergensi Keilmuan Seni Rupa dan Desain pada Era 4.0

Universitas Esa Unggul

Prosiding

Seminar Seni dan Desain 2018 Unesa

Konvergensi Keilmuan Seni Rupa dan Desain Pada Era 4.0

Penanggungjawab : Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd. (Dekan I FBS)
Drs. Imam Zaini, M.Pd (Ketua Jurusan Seni Rupa)
Dr. Dody Doerjanto, M.Pd (Ketua Jurusan Desain)
Ketua : Muhamad Ro'is Abidin, S.Pd. M.Pd.
Sekretaris : Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn

Bendahara : Meirina Lani Anggapuspa, S.Sn., M.Sn
Editor, *Reviewer* : M. Bayu Tejo Sampurno, M.A.
Asidigisianti Surya Patria, ST, M.Pd.
Dr. Djuli Djatipambudi, M.Sn
Muh. Widyan Ardani, S.Pd., M.Sn
Khoirul Amin, S.Pd., M.Pd

Desain Sampul : Nanda Nini Anggalih, S.Pd., M.Ds
Layout : Condro Wiratmoko, S.Pd.

Pembicara : Prof. Dr. Muchlas Samani, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya)
Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds (ISBI Bandung)
Dr. Intan Rizky Mutiaz, M.Ds (Institut Teknologi Bandung)
Dr. I Wayan Kun Adnyana, M.Sn (Institut Seni Indonesia Denpasar)

Sekretariat Seminar Nasional
Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, Gedung T3.02
Jurusan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Cetakan Pertama, Oktober 2018
@2018 Hak cipta dilindungi undang-undang.
Keorisinalan isi makalah menjadi tanggungjawab penulis

ISSN 2541-6626

Daftar Isi

Halaman Judul i
Kata Pengantar iii
Daftar Isi v

PERGESERAN PARADIGMA PENDIDIKAN TINGGI PADA ERA 4.0

SMK Seni Dalam Konstelasi Revolusi Industri 4.0 1
Biwara Sakti Pracihara, *SMK Negeri 12 Surabaya*

Seni Rupa Islam dan Tantangannya di Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0 6
Didit Endriawan,S.Sn.,M.Sn, Donny Trihanondo,S.Ds.,M.Ds, Tri Haryotedjo, M.Ds
Telkom University, Bandung

"Othak-Athik-Mathuk" dalam Seni Rupa dan Desain Grafis pada Era 4.0 10
Fathoni Setiawan, *Universitas Negeri Surabaya*

Strategi Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar dalam Era Budaya Cyber 16
Gandhes Sembodro Budy, S.Pd, *Universitas Negeri Surabaya*

Pembelajaran Seni Kontekstual Untuk Menumbuhkan Kreativitas Siswa 21
Martadi, Diana Nomida Muznir, Yufiarti, *Universitas Negeri Surabaya, Universitas Negeri Jakarta*

Kreatifitas Sebagai Sebuah Bentuk Pembelajaran Seni Pada Siswa Usia Remaja Di Sekolah Karakter Anak Inovasi Creative Melalui Software Sketchup 29
Sakuntala Verlista, *Universitas Negeri Surabaya*

Identifikasi Penerapan Design Thinking dalam Pembelajaran Perancangan Desain Interior Kantor 33
Savitri Kartika Dewi, Elvina Kurniawati Haryanto, Sherly De Yong, *Universitas Kristen Petra Surabaya*

Pendidikan Desain: Pendekatan Terkini Model Pembelajaran Desain untuk Menciptakan Desainer Pembelajar pada Pendidikan Tinggi 39
Siti Nurannisaa P.B., Augustina Ika Widyani, *Universitas Negeri Surabaya*

Pembelajaran Bahasa Madura Melalui Media Komik 45
Zainor Ahmad, *Universitas Negeri Surabaya*

PENGEMBANGAN METODOLOGI PENCIPTAAN SENI RUPA DAN DESAIN

Pengembangan Desain Produk Lewat Pengabdian Masyarakat 51
Alexander Ferdinand S, Alfonsus Reynaldo L. Christofer C, Jonathan A, Yulianto K, *Universitas Kristen Petra Surabaya*

Pemanfaatan Limbah Kayu Peti Kemas sebagai Bahan Dasar Perancangan Aksesoris Interior (Pengembangan Metodologi Penciptaan Seni Rupa dan Desain) 57
Aloysia Elvaretta Beatrice, Sherly Setiadi, Dwitiya Ken Saraswati, Stephanie Sophie M. T.
Universitas Kristen Petra, Surabaya

Metode Pengembangan Produk Kreatif Bahan Dasar Goni dan Jeans yang Bernilai Ekonomis (Terapan Metode Service-Learning pada Penjahit di Kampung Jahit Pucang) 64
Angelica Widjaja, Felicia Jane Thendean, Jovian Halim, Catherina Putri, I Made Bagus Dwi Darmadi Laksana Putra Suardama, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*

Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Tipografi Aplikatif Berbasis Vi-Learn 72
Asidigisianti Surya Patria, Nova Kristiana, *Universitas Negeri Surabaya*

Perancangan Fotografi Karakter Heroine Dalam Balutan Warna Merah 78
Daniar Wikan Setyanto, Bernardus Andang P Adiwibawa, *Universitas Dian Nuswantoro*

Kreasi Produk Kreatif Hadapi Revolusi Industri 4.0 (Teknik Makrame Eceng Gondok ke Media Ban Sepeda Motor) 84
Devi Elvina, Ferensia Tioris, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*

Urup Lamp: Wood Table Lamp Berbahan Dasar Kayu Limbah Produksi dengan Falsafah Hidup Orang Jawa 91
Ellysa N. Halim, Clarissa Stefanni, Kevin Dwiputra, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*

ISSN 2541-6626

Metodologi Heutagogi dalam Perspektif Keilmuan di Bidang Desain Interior pada Era 4.0 Evania Tjandra, Iriene Cahyani Santoso, *Universitas Kristen Petra*	98
Metode Perancangan Perabot Modular Studi Kasus Tiga Projek Perancangan Perabot Modular di Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Petra Giovani Tanza, Sabrina Versiska Gosang, *Universitas Kristen Petra , Surabaya*	104
Peningkatan Kreatifitas UKM dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Sintetis dan Kain Tekstil Bermotif Batik menjadi Produk Tas Simflex.co Novia Christina, Valeska Sidney Irawan, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*	112
Alternatif Penggunaan Kontainer Bekas Menjadi Ruang Bangunan di Jawa Timur Sherly Febrina, Tania Pranoto, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*	120
Pengembangan Buku Suplemen Kriya Anyam Berbahan Alami Untuk Mahasiswa S1 Jurusan Seni Rupa Siti Mutmainah, Agung Ari Subagio, *Universitas Negeri Surabaya*	128
Estetika Partisipatoris di Ruang Publik Sebagai Inovasi Visual dalam Karya (Con)Struck Yang Berjudul Artificial Teddy Ageng Maulana,S.Sn.,M.Sn, Kuntum Indah Puernamasari,S.Sn.,*Telkom University, Bandung*	134
Perancangan Video Animasi Infografis Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Zakat Widyasari, Aditya Rahman Yani, Muhammad Nazarrudin, *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya*	138
PENGEMBANGAN METODOLOGI PENCIPTAAN SENI RUPA DAN DESAIN	
Perkembangan Mainan Warak Ngendog sebagai Mainan Tradisional Kota Semarang Abi Senoprabowo, Khamadi, Deddy Award Widya Laksana, *Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*	149
Kreativitas Melaui Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Era Globalisasi di Kelas XII IPA 2 SMAN 3 Bangkalan Arrya afendiyanto, *Universitas Negeri Surabaya*	157
Studi Rancangan Interior Bergaya Kolonial Pada Toko Oen Malang Cristo Angelo, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*	163
Deformasi Bentuk Pada Motif Tenun Troso Dimas Irawan Ihya' Ulumuddin, Puri Sulistiyawati, *Universitas Dian Nuswantoro*	167
Inovasi Budaya Visual Indonesia Beridentitas Pada Era Globalisasi Implikasi Seni dan Desain sebagai Inovasi Kreatifitas dalam Mewujudkan Budaya Visual Indonesia yang Beridentitas Elvira Yesica G, *Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang*	174
Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang sebagai Elemen Dekorasi Ruang Penelitian Potensi Produk Lokal dari Limbah Sebagai Industri Kreatif di Sentra UKM Kenjeran Surabaya Ferensia Tioris, Devi Elvina, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*	180
Inovasi E-Learning Web Sebagai Media Pendamping Peserta Didik dalam Pembelajaran Alat Musik Biola Guntur Williantoro, *Universitas Negeri Surabaya*	188
Kajian Estetika Relief Pada Halaman Pertama Kompleks Pesarean Sunan Sendang Duwur Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Herman Sugianto, *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*	194
Penempatan Informasi pada Interior Dinding Mobil Toilet Keliling untuk Difabel di Kawasan Monas, Jakarta Pusat Irma Damayantie, Nabila Delaseptina, *Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat*	203
Seni Mural : Ekspresi Transit Dan Transisi Masyarakat Urban di Yogyakarta Kadek Hariana, *Universitas Negeri Yogyakarta*	211
Pengambilan Karakter Lukisan Urban Art Seniman Surabaya "Ockta Kurniawan" Dari Perspektiv Era Milenial	217

Lucky Childa Pratama, *Universitas Negeri Surabaya*	
Implementasi Budaya Pada Desain Proses Implementasi Tarian Maengket pada Gracie Chair Paul John Kalampung, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*	222
Perancangan Acrylic Poster Holder Untuk Iklan Ambient Media Pada Kaca Jendela Atas Sisi Dalam Bus Publik Non AC Studi Kasus Bus Publik Berukuran Besar Non AC Jurusan Jakarta -Tangerang Putri Anggraeni Widysatuti, Yunita Fauzia Achmad, *Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat*	228
Papan Permainan Dongeng Indonesia (Media Interaksi Sosial untuk Generasi Digital Natives) Rizki Taufik Rakhman, Prof.Dr.Yasraf Amir Piliang, Haviz Aziz Ahmad, S.Sn., M.Dsg., Ph.D, Dr. Iwan Gunawan, S.Sn., M.Si, *Institut Teknologi Bandung*	236
Pendekatan Human Centered Design Untuk Menciptakan Inovasi Pada Era Ekonomi Kreatif 4.0 William Vijadhammo Lumintan, Laurent Saviour Ekaprabhana, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*	242
KREATIVITAS DAN BUDAYA SIBER	
Media Interaktif Virtual Reality Biota Laut Indonesia Sebagai Media Pembelajaran Untuk Usia 11-13 Tahun Aileena Solicitor C.R.E.C., Christians Noventius, Aryo Bayu W. *UPN "Veteran" Surabaya*	251
Peran Media dalam Melestrasikan Kebudayaan Tradisi Ba'arak Naga Banjarmasin Kalimatan Selatan Aprina Sentia Dewi, *Universitas Negeri Surabaya*	259
Pengaruh Teknologi pada Produk Interior bagi Manusia Dewasa dan Lansia di Era 4.0 Dinda Geraldine Claudia, Evania Tjandra, *Universitas Kristen Petra, Surabaya*	263
YouTube Sebagai Media Keterbukaan Ekspresi Dalam Meningkatkan Kreativitas Seni Tari Dyas Kirana Khomariah, *Universitas Negeri Surabaya*	269
"Pergeseran Budaya Siber & Visual di Sektor Pariwisata Indonesia" Respon Kementerian Pariwisata Menghadapi era Tourism 4.0 Melalui Peran Komunitas Milenial & Pengembangan Destinasi Digital Imam Nur Hakim, *Kementerian Pariwisata RI,Jakarta Pusat*	275
Media Sosial Sebagai Sarana Pemeran Karya Seni Rupa "Kekinian" Kartika Herlina CS, S.Pd.*Universitas Negeri Surabaya*	283
Media Sosial Instagram Sebagai Wadah Kreatifitas dalam Seni Musik Ken Laksmi Setianingtyas, *Universitas Negeri Surabaya*	289
Instagram Sebagai Media Motivasi dan Meningkatkan Produktivitas Menggambar Individu Latifah Handayani, *Universitas Negeri Surabaya*	295
Media Sosial Youtube Dalam Menunjang Popularitas Musisi Indonesia Luthfi Ardiansyah, *Universitas Negeri Surabaya*	301
Sosial Strategi Pada Media Sosial Untuk Promosi Batik Khas Kediri Kreativitas dan Budaya Siber Sevilia Sujarwo Indrias Putri, *Universitas Negeri Surabaya*	307
Video Tutorial Life Hack dan D.I.Y : Konten Kreatif dalam Instagram Singgih Prio Wicaksono, *Universitas Negeri Surabaya*	313
Aplikasi Perfect Ear Sebagai Media Inovatif Belajar Teori Musik Syaify Dwi Cahya, *Universitas Negeri Surabaya*	319

ISSN 2541-6626

Seminar Nasional
Seni dan Desain
2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Sertifikat

No. 003308/UN38.2/PT/2018

diberikan kepada **IRMA DAMAYANTIE**

sebagai **PEMAKALAH**

dalam Seminar Nasional Seni dan Desain

"KONVERGENSI KEILMUAN SENI RUPA DAN DESAIN PADA ERA 4.0"

Diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Oktober 2018
di Auditorium Prof. Dr. Leo Idra Ardiana, M.Pd
Gedung T2 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, 25 Oktober 2018

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd
NIP. 196007051987031003

Ketua Panitia
Seminar Nasional Seni dan Desain

Muhamad Ro'is Abidin, S.Pd., M.Pd
NIP. 198509272014041001

Kampus Ketintang
Jl. Ketintang, Surabaya 60231
T. (031) 8280009, 8280383 F. (031) 8280804
E. info@unesa.ac.id W. http://unesa.ac.id

Kampus Lidah
Jl. Lidah Wetan, Surabaya
T. (031) 7532160
F. (031) 7532112